

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai untuk penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *case study* research atau studi kasus dan bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang hasilnya bukan berasal dari prosedur statistik ataupun perhitungan dan tujuannya adalah mengungkapkan holistik-kontekstual melalui data dari sumber utama dengan instrumen pentingnya berupa penelitian itu sendiri. Sifat penelitian kualitatif ini deskriptif dan dianalisis dengan pendekatan induktif.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *case study* research atau studi kasus. Menurut Suharsimi Arikunto studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap gejala – gejala tertentu. Sedangkan menurut Basuki adalah bentuk penelitian atau studi suatu masalah yang memiliki sifat kekhususan, dan dapat dilakukan baik dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif.

Sesuai dengan judul yaitu “Peran kewirausahaan Pesantren dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Santri (studi kasus Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan)”, oleh karena itu penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Yang mengkaji bagaimana peran kewirausahaan pesantren dalam meningkatkan kemandirian pesantren.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif maka data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan yang berlokasi di Banjaranyar, Banjarwati, Kec. Paciran, Kab. Lamongan, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan sebagai tempat penelitian karena Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan dapat dikatakan pesantren wirausaha.³¹

C. Sumber Data

Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data asli lokasi penelitian. Data primer yang digunakan berasal dari hasil wawancara langsung dengan Ning Bety selaku direktur PERKOM dan santri Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat dari sumber data kedua, biasanya diperoleh dari tulisan, buku, dokumentasi atau data laporan yang tersedia.³²

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, seorang peneliti harus mengumpulkan data dari sampel penelitian dengan metode tertentu. Ada berbagai metode

³¹ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta:PT Raja Grafindo, 2007), Hal 37.

³² W Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo Widiararana Indonesia , 2000) Hal 115

antara lain wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumenter. Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dalam bentuk pengamatan dan pencatatan dari hasil observasi.³³
2. Wawancara adalah suatu bentuk kegiatan pengumpulan informasi melalui proses tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber/narasumber.³⁴
3. Dokumentasi adalah sesuatu yang berupa transkrip, buku, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat dan lain-lain³⁵

E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, metode analisis data dilakukan bersamaan dengan metode pengumpulan data. Analisis data meliputi kegiatan pengumpulan data, mengorganisasikannya, memilih serta mengatur data. Kemudian putuskan apa yang akan disajikan kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai macam sumber seperti wawancara, observasi yang tertulis dalam cakupan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan gambar foto.³⁶ Analisis data yang digunakan peneliti antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum data yang didapatkan dilapangan dan memastikan bahwa data tersebut adalah yang dibutuhkan

³³ Muri, Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2014), Hal 372.

³⁴ Erwan Juhara, Eriyandi Budiman, dan Rita Rohayati, *Cendekia Berbahasa Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Jakarta Selatan: PT. Setia Purna Inves,2005) Hal 97

³⁵ Sugiyono, *memahami penelotian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hal 63.

³⁶ Prof.Dr.Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2015), Hal 248.

dalam penelitian karena data yang diperoleh di lapangan sehingga perlu dicatat secara rinci dan teliti.³⁷ Dalam penelitian ini peneliti data yang dibutuhkan sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu pengelompokan serta menyajikan sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan serta memberikan kemungkinan penarikan pola yang bermakna yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan tindakan

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian terakhir pada analisis data dimana menjelaskan kesimpulan mengenai data-data diperoleh yang sesuai fokus penelitian³⁸

F. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti adalah kredibilitas atau derajat kepercayaan. Hal tersebut dilakukan untuk menunjukkan bahwa apa yang dikumpulkan sesuai dengan fakta di lapangan. Untuk menguji keabsahan data tersebut digunakan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yang diperdalam guna mengetahui karakteristik dan elemen yang terkait pada masalah penelitian..

³⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), Hal 242.

³⁸ Ibid, Hal 249.

2. Perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan

yaitu peneliti melakukan penelitian dilapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Peneliti memperpanjang waktu observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Peneliti sering datang untuk mencari informasi.

3. Triangulasi

Triangulasi suatu metode yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data melalui beberapa sumber. Tujuan Triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis dan interpretatif dari penelitian kualitatif.³⁹

a. Triangulasi Sumber

Yaitu pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Yaitu pengecekan data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda

c. Triangulasi Waktu

Yaitu pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dalam situasi dan waktu yang berbeda.⁴⁰

³⁹ Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*:Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol.12 Edisi 3,2020,148.

⁴⁰ Ibid, Hal 149

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Peneliti mulai mengumpulkan buku atau teori yang berkaitan dengan kewirausahaan, kemandirian ekonomi, dan pesantren. Peneliti melakukan proses perizinan, menyusun proposal penelitian yang dikonsultasikan sampai proses disetujui dosen pembimbing, dan kemudian di ujikan.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan pengambilan data dari lokasi penelitian. Peneliti memakai metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisa Data

Pada fase ini, peneliti mengumpulkan semua data yang terkumpul secara sistematis dan rinci sehingga data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan temuan yang diperoleh dapat dengan jelas disampaikan kepada orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Pada fase ini peneliti menyiapkan laporan bimbingan hasil penelitian dan juga memperbaiki hasil penelitian.